



Menilik Kelompok Tani Winongo Asri di Kelurahan Patangpuluhan, Wirobrajan, Jogja

Suplai Kebutuhan Sayur meski dari Gang Sempit dan Pinggir Sungai

Kelompok Tani Winongo Asri menjadi salah satu kelompok tani di Kota Jogja yang cukup sukses dalam memproduksi bahan pangan. Meskipun lokasinya di tengah perkotaan, kelompok tani ini dapat mendukung berbagai program peningkatan gizi masyarakat. Termasuk siap menyuplai kebutuhan bahan pangan untuk program makan bergizi gratis (MBG).

IWAN NURWANTO, Jogja



MAKSIMAL: Salah satu anggota Kelompok Tani Winongo Asri di Kelurahan Patangpuluhan, Wirobrajan, Jogja saat melakukan perawatan terhadap komoditas selada kemarin (17/12).

BAGI sebagian orang, mungkin banyak yang tidak mengira ada lahan pertanian di tengah wilayah perkotaan. Bahkan jika lokasinya terletak dan harus masuk ke gang-gang sempit di wilayah Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Jogja.

Namun hal itu dibuktikan oleh Kelompok Tani Winongo Asri. Kelompok tani ini mampu memaksimalkan kawasan pinggir Sungai Winongo menjadi lahan pertanian. Tidak main-main, hasil panennya bahkan mampu untuk menyuplai kebutuhan sayur bagi sejumlah wilayah di DIJ.

Baca Suplai... Hal 7

Suplai Kebutuhan Sayur meski dari Gang Sempit dan Pinggir Sungai

Sambungan dari hal 1

Sekretaris Kelompok Tani Winongo Asri Wulan mengatakan, kelompok tani yang dikelolanya sudah mampu memproduksi bahan pangan. Meliputi sayur-sayuran seperti selada dan bayam, kemudian komoditas ikan seperti gurami, nila dan lele, serta buah-buahan seperti kelengkeng dan pepaya.

Wulan membeberkan, Kelompok Tani Winongo Asri didirikan oleh masyarakat pada 11 Januari 2020. Selama empat tahun berjalan, kelompok tani Winongo Asri telah berkembang pesat. Bahkan

bisa untuk menyuplai kebutuhan bahan pangan bagi masyarakat sekitar.

Lebih dari itu, kata Wulan, kelompok tani ini sekarang juga telah bisa memasok kebutuhan sayuran untuk kabupaten/kota di DIJ. Produksinya pun cukup besar. Misalnya untuk selada, kelompok tani ini mampu mencukupi kebutuhan selada sebesar 100 kg bagi Gunungkidul.

"Selada salah satu komoditas dari kami yang menjanjikan. Kami sudah memasok kepada warung makan dan restoran di sekitar wilayah kami, lalu reseller. Kemudian dari Gunungkidul 100 kg

yang diambil secara bertahap untuk kebutuhan Natal dan tahun baru," ujar Wulan saat ditemui kemarin (17/12).

Wulan melanjutkan, Kelompok Tani Winongo Asri juga siap apabila nantinya diberikan mandat untuk memasok kebutuhan bahan pangan bagi program MBG. Dia memastikan, kelompok tani akan memproduksi bahan pangan lebih besar lagi agar kebutuhan bisa tercukupi.

Lebih dari itu, apabila ada kontrak untuk menyuplai kebutuhan bahan pangan dalam program MBG, ia memiliki rencana untuk mengembangkan lebih besar lagi sektor

produksi dari kelompok tani. Misal menambah peternakan ayam agar bisa membantu kebutuhan telur dan daging.

Dengan berkembangnya sektor produksi dari kelompok tani ini juga dapat mendukung program pemerintah kota dalam pemenuhan gizi masyarakat. Sebab, ia memiliki proyeksi dengan adanya produksi telur dan daging ayam dapat membantu pengentasan stunting di tingkat RW. "Kami punya rencana menjadi kelompok tani yang terintegrasi. Jadi ada sayuran, ikan, dan yang belum tinggal peternakan ayam, terutama untuk produk telurnya," terang Wulan. (laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005